

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang telah belajar audit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pemilihan sample ini dikarenakan subjek tidak dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman mengaudit yang dapat menimbulkan bias.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan penelitian kuantitatif. Metode eksperimen adalah satu-satunya data riset yang mampu menunjukkan hubungan kausalitas antara variabel independen dengan variabel dependen (Nahartyo dan Utami 2015). Metode eksperimen memiliki syarat seperti adanya randomisasi, kontrol atas manipulasi, serta adanya grup pembanding atau grup kontrol (Nahartyo dan Utami 2015).

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan desain faktorial 2x3 antarsubjek (*between subject*) dengan dua variabel independen. Variabel independen pertama, skeptisisme personal yaitu skeptisisme tinggi dan rendah. Variabel independen kedua, skeptisisme situasional yaitu pengalaman mengaudit sebelumnya atau *Client Spesific Experience* (CSE) positif, negatif dan netral. Desain ini digambarkan dalam bentuk matriks tabel 3.1

Tabel 3.1 Matriks Eksperimen

Faktor dan Level		Skeptisisme Situasional (B)		
		CSE Positif (B1)	CSE Negatif (B2)	CSE Netral (B3)
Skeptisisme Personal (A)	Tinggi (A1)	Sel 1 (A1B1)	Sel 2 (A1B2)	Sel 3 (A1B3)
	Rendah (A2)	Sel 4 (A2B1)	Sel 5 (A2B2)	Sel 4 (A2B3)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian metode eksperimen ini menggunakan *purposive sampling*, dengan mahasiswa S1 yang telah belajar audit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pemilihan sampel ini dikarenakan subjek tidak dipengaruhi faktor lain seperti pengalaman mengaudit dan waktu lama mengaudit. Subjek eksperimen yang terkumpul didistribusikan ke beberapa manipulasi (CSE positif, CSE negatif dan netral) secara acak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan eksperimen, peneliti melakukan *pilot-test* terlebih dahulu terhadap 15 orang. *Pilot-test* ini berguna untuk mengevaluasi, memberikan masukan terhadap kuisisioner yang akan dijadikan eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan dalam waktu 20-30 menit, dan terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama, partisipan dikelompokkan berdasarkan tingkat skeptisisme personal yang diukur menggunakan skala Hurtt (2010). Pengukuran ini sama dengan yang dilakukan Popova (2013). Pada tahap pertama ini diberikan waktu 20 menit untuk menjawab pertanyaan. Setelah itu diberi jeda waktu selama satu minggu lalu masuk tahap kedua.

Pada tahap kedua, partisipan diberikan kasus yang berisi manipulasi pengalaman mengaudit sebelumnya atau *Client Specific Experience* (CSE). Manipulasi ini terbagi menjadi 3 jenis yaitu CSE positif, CSE negative dan netral. Pembagian kepada partisipan dilakukan secara acak. Dalam tahap kedua ini diberikan waktu 30 menit untuk memecahkan persoalan yang diberikan. Penelitian ini dilakukan pada awal jam kuliah. Setelah melakukan eksperimen, data yang ada diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 20.

F. Operasional Variabel dan Pengukurannya.

Dalam penelitian ini, dijelaskan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian baik variabel independen maupun variabel dependen. Sementara skala yang digunakan untuk mengukur instrumen adalah skala likert dan skala interval.

1. Skeptisisme Personal.

Skeptisisme personal diukur menggunakan Hurtt (2010). Skala tersebut memiliki 30 pertanyaan dengan setiap 1 pertanyaan mewakili salah satu dari 6 karakteristik skeptisisme profesional dari Hurtt (2010). Karakteristik skeptisisme profesional dalam Hurtt (2010) yaitu *search for knowledge*, *suspension of judgment*, *self-determining*, *interpersonal understanding*, *self-confidence*, dan *questioning mind*. Instrumen tersebut menggunakan skala likert 6 poin. Converse dan Presser (1990) menganjurkan untuk tidak memasukan skala pertengahan agar mencegah responden memilih rata-rata (Permana, 2015). Pertanyaan pada butir 1,10,

11, 16, 17,19, 25 dan 26 dihitung penilaian secara terbalik. Penilaian mengakumulasi jawaban partisipan, dengan skor 0 sampai 180 dimana skor di atas nilai tengah (median) menunjukkan tingkat skeptisisme yang tinggi sedangkan skor di bawah nilai tengah menunjukkan tingkat skeptisisme yang rendah.

2. Skeptisisme Situasional.

Skeptisisme situasional diukur dengan instrumen dari Popova (2013) dengan beberapa perubahan. Instrumen terdiri dari deskripsi yang menggambarkan pengalaman mengaudit klien pada tahun sebelumnya, deskripsi yang menggambarkan pengalaman mengaudit klien pada tahun sekarang dan satu pertanyaan sebagai *manipulation check* yang disajikan secara singkat dan jelas.

Deskripsi tentang pengalaman mengaudit di tahun sebelumnya dibagi menjadi 3 yaitu CSE positif, CSE negatif dan netral. Sedangkan deskripsi tentang pengalaman mengaudit klien pada tahun sekarang hanya satu deskripsi yang sama. Setelah membaca kedua situasi yang berbeda maka partisipan akan menjawab pertanyaan pertama sebagai *manipulation check* untuk mengetahui apakah terjadi perubahan pemikiran dalam diri partisipan atas deskripsi yang diberikan. Partisipan diminta untuk menentukan apakah klien dapat dipercaya atau tidak dengan menggunakan skala interval yang diberikan dari 1 hingga 10. Dengan poin 1 menunjukkan bahwa klien “sangat tidak dipercaya” dan poin 10 menunjukkan klien “sangat dipercaya”

3. Keputusan Audit-Ekspektasi Awal berupa kecurangan atau kekeliruan.

Keputusan audit yang merupakan ekspektasi awal berupa kecurangan atau kekeliruan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Keputusan audit diukur dengan satu pertanyaan terkait deskripsi pengalaman audit sebelumnya dan pengalaman audit tahun berjalan. Partisipan menentukan ekspektasi awal audit dengan melihat apakah resiko salah saji material yang ditemukan disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan semata. Partisipan diminta menjawab dengan menggunakan skala interval dari poin -10 hingga 10. Poin -10 menunjukkan kecurangan, poin 0 menunjukkan netral dan poin 10 menunjukkan kekeliruan.

G. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas data terdiri dari menguji validitas dan reliabilitas data. Dalam Nazaruddin dan Basuki (2015) pengujian validitas menggunakan metode *Korelasi Product Moment Karl Pearson*. Uji Validitas ini dengan *degree of freedom* ($df = (n-2)$) dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Memiliki kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya. Pengujian Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas memiliki *degree of freedom* ($df = (n-2)$) dengan $\alpha = 0,05$ maka jika $r_{alpha} positif$ dan $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel serta sebaliknya.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak rumit. Apabila data yang digunakan sudah lebih dari 30 angka, maka sudah dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

2. Uji Homogenitas Data

Output ANOVA yang dihasilkan oleh SPSS perlu dilakukan uji homogeneity of variances, uji Anova. Penjelasan untuk uji penelitian sebagai berikut :

a. *Test Of Homogeneity of Variances*

Hipotesis yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut :

H_0 = Variansi populasi adalah sama

H_1 = Variansi populasi adalah tidak sama

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) untuk pengambilan keputusan adalah :

a. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Uji Hipotesis

Uji anova adalah uji perhitungan yang digunakan sebagai penentuan analisis terhadap hipotesis diterima atau ditolak. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) untuk menentukan H_a yang diterima sehingga ketentuan yang diikuti adalah sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- d. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak